

EFEKTIFITAS TEKNIK AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP NYERI *POST SECTIO CAESAREA* DI RSUD AJIBARANG

Siti Haniyah¹, Martyarini Budi Setyawati²,

¹ STIKes Harapan Bangsa Purwokerto

email¹:hani-albantuli@yahoo.co.id

²STIKes Harapan Bangsa Purwokerto

email²: martyarini.bs @gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian *Sectio Caesarea* di Indonesia menurut data survey nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan (22,8%) dari seluruh persalinan (Riskesdas, 2010). Salah satu metode untuk menangani Nyeri post *Sectio C aesarea* adalah dengan teknik aroma terapi lavender

Tujuan: mengetahui efektifitas teknik aroma terapi lavender terhadap nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Ajibarang

Metode: Desain penelitian ini adalah quasi eksperiment with pretest-posttest design dengan sampel 22 responden terbagi menjadi 2 kelompok, 11 responden mendapatkan aroma terapi lavender, dan 11 responden sebagai kelompok kontrol. Uji beda dua mean antar kelompok menggunakan uji T test.

Hasil: Terdapat perbedaan skala nyeri antara kelompok aroma terapi lavender dengan kelompok kontrol p value 0,000,

Key word: Relaksasi Genggam Jari, Nyeri Post *Sectio Caesarea*

EFFECTIVENESS OF LAVENDER AROMATHERAPY TECHNIQUES TO PAIN IN SECTIO CAESAREA POSTOPERATIVE PATIENTS IN AJIBARANG HOSPITAL

Siti Haniyah¹, Martyarini Budi Setyawati²,

¹ STIKes Harapan Bangsa Purwokerto

email¹:hani-albantuli@yahoo.co.id

²STIKes Harapan Bangsa Purwokerto

email²: martyarinibs@gmail.com

Abstract

Background: The Number of cases caesarean section in Indonesia vertion national survey in 2007 : 921.000 from 4.039.000 birth and 22,8% from total birth (Risksedas, 2010). One of the methods to carried Pain post Caesarean Section with lavender aromatherapy techniques

Objectives: The purpose of this study was to determine the effectiveness of lavender aromatherapy techniques to pain in sectio caesarea postoperative patients in Ajibarang hospital.

Methods: This research was conducted by using a quasi-experimental design with two groups comparison pretest-posttest design with a sample of 22 respondents classified into 2 groups, 11 respondents got a lavender aroma therapy, and 11 respondents were as the control group. Paired t test was used to describe pain scale differences in the control group and intervention

Result: The result showed that there were any differences in the pain scale between lavender aromatherapy techniques group and control group with p value of 0.000,

Keywords: lavender aromatherapy, pain of post sectio caesarea.

1. PENDAHULUAN

Angka kejadian *Sectio Caesarea* juga di Indonesia terus meningkat baik di rumah sakit pendidikan maupun di rumah sakit swasta. Angka kejadian *Sectio Caesarea* di Indonesia menurut data survey nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan (22,8%) dari seluruh persalinan (Risksedas, 2010)

Menurut Whalley (2008), tindakan operasi *Sectio Caesarea* dapat menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas

jaringan karena adanya pembedahan. Tindakan operasi *Sectio Caesarea* menggunakan anestesi agar pasien tidak merasa nyeri pada saat dibedah. Namun setelah operasi selesai, saat pasien mulai sadar dan efek anestesi sudah habis bereaksi, pasien akan merasakan nyeri di daerah sayatan yang membuat pasien merasa tidak nyaman. Ketidaknyamanan yang dirasakan pasien post operasi *Sectio Caesarea* dapat menyebabkan resiko komplikasi pada bayi maupun pada ibu.

Ibu post *Sectio Caesarea* akan merasakan

nyeri dan dampak dari nyeri akan mengakibatkan mobilisasi ibu menjadi terbatas, *Activity of Daily Living* (ADL) terganggu, *bonding attachment* (ikatan kasih sayang) dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tidak terpenuhi karena adanya peningkatan intensitas nyeri apabila ibu bergerak. Hal ini mengakibatkan respon ibu terhadap bayi kurang, sehingga ASI sebagai makanan terbaik bagi bayi dan mempunyai banyak manfaat bagi bayi maupun ibunya tidak dapat diberikan secara optimal (Purwandari, 2009).

Manajemen nonfarmakologi yang sering diberikan antara lain yaitu dengan meditasi, latihan *autogenic*, latihan relaksasi progresif, *guided imagery*, nafas ritmik, *operant conditioning*, *biofeedback*, membina hubungan terapeutik, sentuhan terapeutik, stimulus kutaneus, hipnosis, musik, *accupresure*, aromaterapi (Sulistiyowati, 2009).

Di RSUD Ajibarang penanganan nyeri menggunakan pendekatan farmakologi, biasanya dengan diberikan analgetik (injeksi ketorolac 1 amp), namun penggunaan analgesik secara terus menerus dapat mengakibatkan ketagihan obat. Meskipun sudah diberikan analgesik pasien masih merasakan nyeri. Dibutuhkan kombinasi antara farmakologi dan non farmakologi untuk mengontrol nyeri agar nyeri dapat berkurang.

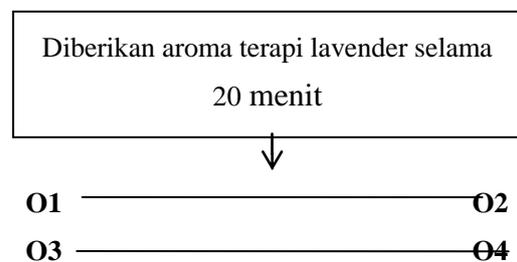
Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Efektivitas pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri *post Sectio Caesarea* di RSUD Ajibarang”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aroma terapi lavender terhadap penurunan nyeri *post Sectio Caesarea* di RSUD Ajibarang
 Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian teknik relaksasi genggam jari dan untuk menganalisis pengaruh taroma terapi lavender terhadap penurunan nyeri *post Sectio Caesarea*

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Ajibarang bagian ruang nifas. Desain pada penelitian ini adalah *quasi Experiment pre post test design with control group*. Berdasarkan desain penelitian tersebut di atas, maka rancangan penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O1 : Kelompok Perlakuan (KP 2) Skala Nyeri sebelum diberikan aroma terapi lavender
- O2 : KP 1 Skala Nyeri setelah diberikan Taroma terapi lavender
- O3 : Kelompok Kontrol (KK) Skala Nyeri tanpa diberi perlakuan;
- O4 : KK di ukur skala nyeri tanpa pemberian perlakuan.

Sampel yang dikehendaki pada penelitian ini adalah pasien post partum yang menjalani persalinan dengan operasi SC yang dirawat di Bangsal Nifas RSUD Ajibarang pada periode penelitian berlangsung, dengan kriteria sebagai berikut: bersedia menjadi responden, dengan post operasi SC

Besar sampel ditentukan dengan rumus besar sampel pada penelitian eksperimen atau uji klinis

dengan kelompok kontrol. sampel 22 responden terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu 1 responden menggunakan aroma terapi lavender, dan 11 responden menjadi kelompok kontrol.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, dengan cara setiap ada pasien Post SC yang dirawat di bangsal nifas RSUD Ajibarang yang ditemui saat penelitian berlangsung.

A. Peubah Yang Diamati

Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah :

1. Variabel independen : Pemberian aromaterapi lavender, dengan cara menyiapkan tungku pemanas, kemudian tuang 3 tetes minyak lavender dicampur air 1 cc ke mangkuk yang berada di bagian atas tungku. Nyalakan lilin, biarkan selama 15-30 menit. Cara ukur menggunakan lembar observasi berupa lembar ceklistaroma terapi lavender. Hasil ukur dikategorikan menjadi dilakukan aroma terapi dan tidak dilakukan tidak dilakukan aroma terapi, dengan skala ukur nominal.
2. Variabel dependen: Nyeri Post Sectio Caesarea, yaitu parameter yang digunakan untuk menilai pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan yang didapatkan pada ibu *post* operasi SC. Cara ukur menggunakan Skala Nyeri *Numeric Rating Scale* diukur sebanyak 2 kali, dengan hasil penilaian berupa rata-rata dari hasil pengukuran tersebut dan skala ukur adalah rasio.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penilaian skala nyeri pada post SC sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Aroma terapi Lavender dan Relaksasi Genggam Jari

menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale*.

Pada saat pengumpulan data peneliti hanya akan melakukan intervensi pada responden, sedangkan untuk melakukan pengukuran *Numeric Rating Scale* baik sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan oleh para asisten peneliti. asisten peneliti terdiri dari bidan di RSUD Ajibarang.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat meliputi mean, modus, median, nilai minimal dan maksimal, standar deviasi, varian serta distribusi dan proporsi dari karakteristik pasien serta pre test maupun post test.

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui perbedaan skala nyeri pada kelompok control, dan intervensi menggunakan uji *Paired T test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan penelitian di RSUD Ajibarang dilakukan selama kurun waktu antara bulan April sampai dengan Juli 2016. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 22 ibu post Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang (di bagi dalam kelompok yang mendapat perlakuan aroma terapi lavender sebanyak 11 responden, & kelompok kontrol 11 Responden). *Gambaran Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Sebelum dan Sesudah Dilakukan Teknik Aroma Terapi Lavender di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas*

Kategori	Median	Std.	Min-max
Sebelum	7	0,522	6-8
Sesudah	6	1,044	5-6

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa mayoritas nyeri pada Post Operasi Sectio Caesarea sebelum diberikan

teknik Aroma Terapi *Lavender* adalah nyeri berat sebanyak 8 responden (72,7%) dan responden, sedangkan nyeri pada Post operasi Sectio Caesarea setelah diberikan teknik Aroma Terapi *Lavender* semuanya adalah nyeri sedang sebanyak 11 responden (100%)

2. Efektifitas Teknik *Aroma Terapi Lavender* terhadap penurunan Tingkat Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas

Tabel 5.3 Efektifitas Teknik *Aroma Terapi Lavender* terhadap penurunan Tingkat Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9,455	2	4,727	19,50	,000
Within Groups	7,273	30	,242		
Total	16,727	32			

bahwa adalah Pengaruh antara teknik *Aroma Terapi Lavender* terhadap penurunan nyeri Post SC dengan nilai *p-value* adalah 0,000

PEMBAHASAN

1. Tingkat Nyeri pada ibu Post Operasi Sectio Caesarea Sebelum dan Sesudah Dilakukan Teknik Aroma Terapi *Lavender* di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata nyeri pada ibu Post Operasi Sectio Caesarea sebelum diberikan teknik Aroma Terapi *Lavender* adalah 6,81 dan menurun dibandingkan dengan rata-rata nyeri setelah diberikan

teknik Aroma Terapi *Lavender* yaitu 5,72. Hasil penelitian juga menunjukkan mayoritas nyeri pada Post Operasi Sectio Caesarea sebelum diberikan teknik Aroma Terapi *Lavender* adalah nyeri berat sebanyak 8 responden (72,7%) dan responden, sedangkan nyeri pada Post Operasi Sectio Caesarea setelah diberikan teknik Aroma Terapi *Lavender* semuanya adalah nyeri sedang sebanyak 11 responden (100%)

Aromaterapi mendorong pelepasan neurotransmitter, seperti encephalines dan endorfin yang memiliki efek analgesik dan menghasilkan perasaan tenang. Neurotransmitter lain yang dikeluarkan dapat memperbaiki suasana hati. Efek analgesik minyak esensial dalam konteks pendekatan holistik untuk manajemen nyeri kronis, dapat digunakan sebagai tambahan atau alternatif untuk pendekatan medis konvensional. Minyak aromaterapi lavender dikenal sebagai minyak penenang, efek sedative *lavendula angustifolia* terjadi karena adanya senyawa-senyawa coumarin dalam minyak tersebut (Ogan, 2005).

Beberapa tetes minyak lavender dapat membantu menanggulangi insomnia, memperbaiki mood seseorang, dan memberikan efek relaksasi (Snow, 2006). Dengan memberikan efek relaksasi inilah

hormon endorfin akan meningkat sehingga kualitas dan intensitas nyeri menjadi berkurang.

2. Efektifitas Teknik *Aroma Terapi Lavender* terhadap penurunan Tingkat Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas

Berdasarkan penelitian nilai *p-value* adalah 0,28 yang artinya mempunyai perbedaan dengan kelompok kontrol dalam menurunkan nyeri.

Pada *Aroma Terapi* merupakan teknik dengan hirupan aroma yang menenangkan memberikan efek relaksasi dan pengeluaran hormon endorfin ternyata juga dapat merangsang keluarnya hormon oksitosin yang berperan dalam kontraksi pasca persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati (2007). *Efektifitas Pemberian Intervensi Spiritual "Spirit Ibu" Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarean (SC) Pada Rs Sultan Agung Dan Rs Roemani Semarang*. Journal Media Ners, Vol.8 No.2.
- Arikunto. S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R. (2003). *Pengantar Psikologi Edisi 8 Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Batubara. (2008). *Hubungan Pengetahuan, Nyeri Pembedahan Sectio Caesaria Dan Bentuk Puting Dengan Pemberian Air Susu Ibu Pertama Kali Pada Ibu Post Partum*. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)
- Berman, A, et.al. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis (Ed. 5)*. Jakarta : EGC.
- Bobak, M. I. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Ed. 4)*. Jakarta : EGC
- Cunningham, G. F, et.al. (2006). *Obstetri William, (Ed. 21)*. Jakarta : EGC
- Farrer, H. (2011). *Perawatan Maternitas (Ed. 2)*. Jakarta : EGC
- Gruendemann, B & Billie, F. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Perioperatif (Vol.2)*. Jakarta : EGC
- Laila. (2011). *Buku Pintar Menstruasi*. Yogyakarta: Bukubiru
- Liana, E. (2008). *Teknik Relaksasi : Genggam Jari untuk Keseimbangan Emosi*. <http://www.pembelajar.com/teknik-relaksasi-genggam-jari-untukkeseimbangan-emosi> Diakses 21 Oktober 2013 Jam 08.22 WIB
- Lukman, TV. (2013). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo*. <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/viewFile/2859/2835> Diakses 23

- Mochtar, R. (2008). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta :EGC
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ogan, M. (2005). *A Pilot Study Evaluating Mindfulness Based Stress Reduction And Massage For The Management Of Chronic Pain*. USA
- Pinandita. (2012). *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparotomi*.
<http://digilib.stikesmuhgombong.ac.id/file/disk1/27/jtstikesmuhgo-gdl-iinpinandi-1344-2-hal.32--3.pdf> Diakses 21 Oktober 2013 Jam 09.56 WIB
- Potter dan Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, Dan Praktik (Ed.4, Vol 1)*. Jakarta : EGC.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka
- Price dan Wilson. (2006). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses Penyakit. Ed. 6. Vol- 2*. Jakarta: EGC
- Purwandari. (2009). *Pengaruh Terapi Latihan Terhadap Penurunan Nilai Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Tidak Dipublikasikan
- Puwahang. (2011). *Jari-jari tangan*.
<http://titik-refleksi-pada-tangan>
Diakses 29 Oktober 2013 Jam 12.44 WIB.
- Simkin. (2008). *Paduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, Dan Bayi*. Jakarta: Arcan
- Smeltzer, S. C, & Bare, B.G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Sulistyowati. (2009). *Efektifitas Terapi Aroma Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Dan Kecemasan Persalinan Primipara Kala I Di Rumah Sakit Dan Klinik Bersalin Purwokerto*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan
- Sumanto, H dan Rozak, M. (2009). *Perbedaan Teknik Distraksi Mendengarkan Musik Klasik Dengan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Klien Post Operasi Secsio Caesarea Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan
- Widyanto, F. (2012). *Perbedaan Injeksi Im Gluteal Pada Posisi Lateral Dan Tengkurap Terhadap Tingkat Nyeri Akseptor Kb Suntik Di Bidan Praktik Swasta Nastiti Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Banyumas*. Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman
- Wong, D.L. (2008). *Essential Of Pediatric Nursing*. Philadelphia : Mosby. Co
- Yusmiati, D. (2007). *Manajemen Stres, Cemas : Pengantar Dari A Sampai Z*. Jakarta: Edsa Mahkota

Yusrizal. (2012). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Masase Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Pasca Apendiktomi Di Ruang Bedah RSUD Dr. M. Zein Painan.* <http://repository.unand.ac.id/17872/1/YUSRIZAL.pdf> Diakses 5 Mei 2014 dari Jam 09.45 WIB